

AR RAHMAAN (YANG MAHA PEMURAH)

MUQADDIMAH

Surat Ar Rahman terdiri atas 78 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Ar Ra'du.

Dinamai "Ar Rahman" (Yang Maha Pemurah), diambil dari perkataan "Ar Rahman" yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Ar Rahman adalah salah satu dari nama-nama Allah. Sebahagian besar dari surat ini menerangkan kepemurahan Allah s.w.t. kepada hamba-hamba-Nya, yaitu dengan memberikan ni'mat-ni'mat yang tidak terhingga baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Pokok-pokok isinya:

1. *Keimanan:*

Allah mengajar manusia pandai berbicara; pohon-pohonan dan tumbuh-tumbuhan tunduk kepada Allah; semua makhluk akan hancur kecuali Allah; Allah selalu dalam kesibukan; seluruh alam merupakan ni'mat Allah terhadap umat manusia; manusia diciptakan dari tanah dan jin dari api.

2. *Hukum-hukum:*

Kewajiban mengukur, menakar, menimbang dengan adil.

3. *Dan lain-lain:*

Manusia dan jin tidak dapat melepaskan diri dari kekuasaan Allah s.w.t. banyak dari umat manusia yang tidak mensyukuri ni'mat Tuhan, nubu'at tentang hal-hal yang akan terjadi dan hal itu benar-benar terjadi seperti tentang terusan Suez dan Panama.

سُورَةُ الرَّحْمٰنِ

AR RAHMAAN (YANG MAHA PEMURAH)

SURAT KE 55 : 78 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BEBERAPA NIMAT ALLAH S.W.T. YANG DAPAT DIRASAKAN DI DUNIA.

1. (Tuhan) Yang Maha Pemurah,
2. Yang telah mengajarkan Al Qur'an.
3. Dia menciptakan manusia,
4. Mengajarnya pandai berbicara.
5. Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan.
6. Dan tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohonan kedua-duanya tunduk kepada-Nya.
7. Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan).
8. Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu.
9. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.
10. Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk(Nya).
11. di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang.
12. Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya.
13. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

الرَّحْمٰنُ ﴿١﴾

عَلَّمَ الْقُرْءَانَ ﴿٢﴾

خَلَقَ الْاِنْسَانَ ﴿٣﴾

عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ﴿٤﴾

الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ حُسْبَانُ ﴿٥﴾

وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانُ ﴿٦﴾

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ﴿٧﴾

الَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ﴿٨﴾

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ﴿٩﴾

وَالْاَرْضَ وَضَعَهَا لِلْاَنَامِ ﴿١٠﴾

فِيهَا فَكِكُمُومٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْاَكْمَامِ ﴿١١﴾

وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ ﴿١٢﴾

فَبِاَيِّ آيَةِ الْاٰيَةِ رَبِّكُمْ تُكذَّبَانِ ﴿١٣﴾

14. Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar,
15. dan Dia menciptakan jin dari nyala api.
16. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
17. Tuhan yang memelihara kedua tempat terbit terbit matahari dan Tuhan yang memelihara kedua tempat terbenamnya¹⁴⁴³).
18. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
19. Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu,
20. antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui oleh masing-masing¹⁴⁴⁴).
21. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
22. Dari keduanya keluar mutiara dan marjan.
23. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
24. Dan kepunyaan-Nyalah bahtera-bahtera yang tinggi layarnya di lautan laksana gunung-gunung.
25. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
26. Semua yang ada di bumi itu akan binasa.
27. Dan tetap kekal Wajah Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.
28. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ كَالْفَخَّارِ ﴿١٤﴾

وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ مَّارِجٍ مِنْ نَّارٍ ﴿١٥﴾

فَبِأَيِّ آيَةِ الْآيَةِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ ﴿١٦﴾

رَبُّ الْمَشْرِقَيْنِ وَرَبُّ الْمَغْرِبَيْنِ ﴿١٧﴾

فَبِأَيِّ آيَةِ الْآيَةِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ ﴿١٨﴾

مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ ﴿١٩﴾

بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ ﴿٢٠﴾

فَبِأَيِّ آيَةِ الْآيَةِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ ﴿٢١﴾

يَخْرُجُ مِنْهُمَا اللُّؤْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ ﴿٢٢﴾

فَبِأَيِّ آيَةِ الْآيَةِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ ﴿٢٣﴾

وَالَهُ الْغَوَاكِرُ الْمُشْتَكَاتُ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ ﴿٢٤﴾

فَبِأَيِّ آيَةِ الْآيَةِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ ﴿٢٥﴾

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ﴿٢٦﴾

وَبَقِيَ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٢٧﴾

فَبِأَيِّ آيَةِ الْآيَةِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ ﴿٢٨﴾

1443). Dua tempat terbit matahari dan dua tempat terbenamnya ialah tempat terbit dan terbenam matahari di waktu musim panas dan di musim dingin

1444). Di antara ahli Tafsir ada yang berpendapat bahwa "La yabghiyān" maksudnya "masing-masingnya tidak menghendaki". Dengan demikian maksud ayat 19-20, ialah bahwa ada dua laut yang kedua-duanya tercerai karena dibatasi oleh tanah genting, tetapi tanah genting itu tidaklah dikehendaki (tidak diperlukan) maka pada akhirnya, tanah genting itu dibuang (digali untuk keperluan lalu lintas), maka bertemulah dua lautan itu. Seperti terusan Suez dan terusan Panama.

29. Semua yang ada di langit dan di bumi selalu meminta kepada-Nya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan¹⁴⁴⁵).
30. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

يَسْتَعِينُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ ﴿٣٠﴾
فِي آيَةِ آءِ الْآءِ رَبِّكُمْ تَكْذِبَانِ ﴿٣٠﴾

**ANCAMAN ALLAH TERHADAP PERBUATAN-
PERBUATAN DURHAKA.**

31. Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu hai manusia dan jin.
32. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
33. Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.
34. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
35. Kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan caixan tembaga maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (dari padanya).
36. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
37. Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilapan) minyak.
38. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
39. Pada waktu itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya.
40. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

سَنَفْرَعُ لَكُمْ آيَةَ الْفَقْلَانِ ﴿٣١﴾

فِي آيَةِ آءِ الْآءِ رَبِّكُمْ تَكْذِبَانِ ﴿٣٢﴾

يَمْعَسِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَن
تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا لَأَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ﴿٣٣﴾

فِي آيَةِ آءِ الْآءِ رَبِّكُمْ تَكْذِبَانِ ﴿٣٤﴾

يُرْسَلُ عَلَيْكُمْ شَوَاطِيرٌ مِّنْ نَّارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا
تَنْتَصِرُونَ ﴿٣٥﴾

فِي آيَةِ آءِ الْآءِ رَبِّكُمْ تَكْذِبَانِ ﴿٣٦﴾

فَإِذَا انشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ ﴿٣٧﴾

فِي آيَةِ آءِ الْآءِ رَبِّكُمْ تَكْذِبَانِ ﴿٣٨﴾

فَيَوْمَئِذٍ لَا يُسْأَلُ عَنْ ذَنْبِهِ إِنْسٌ وَلَا جَانٌّ ﴿٣٩﴾

فِي آيَةِ آءِ الْآءِ رَبِّكُمْ تَكْذِبَانِ ﴿٤٠﴾

1445).Maksudnya: Allah senantiasa dalam keadaan menciptakan menghidupkan, mematikan, memelihara, memberi rezeki dll.

41. Orang-orang yang berdosa dikenal dengan tanda-tandanya, lalu dipegang ubun-ubun dan kaki mereka¹⁴⁴⁶).
42. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
43. Inilah neraka Jahannam yang didustakan oleh orang-orang berdosa.
44. Mereka berkeliling di antaranya dan di antara air yang mendidih yang memuncak panasnya.
45. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

PAHALA BAGI ORANG-ORANG YANG BERTAKWA.

46. Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap Tuhannya ada dua surga¹⁴⁴⁷).
47. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?,
48. kedua surga itu mempunyai pohon-pohonan dan buah-buahan.
49. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
50. Di dalam kedua surga itu ada dua buah mata air yang mengalir.
51. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
52. Di dalam kedua surga itu terdapat segala macam buah-buahan yang berpasangan.
53. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
54. Mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutra. Dan buah-buahan kedua surga itu dapat (dipetik) dari dekat.

يَعْرِفُ الْمَجْرُمُونَ بِسِيمَاهُمْ فَيُؤْخَذُ
بِالنُّوَاصِي وَالْأَقْدَامِ ﴿٤١﴾
فَيَأْتِيءُ الْآءِ رَبِّكَمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٢﴾
هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي يُكَذِّبُ بِهَا الْمَجْرُمُونَ ﴿٤٣﴾
يَطُوفُونَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ حَمِيمَةٍ إِنْ
فَيَأْتِيءُ الْآءِ رَبِّكَمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٥﴾

وَلَمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتٍ ﴿٤٦﴾
فَيَأْتِيءُ الْآءِ رَبِّكَمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٧﴾
ذَوَاتِ أَفْنَانٍ ﴿٤٨﴾
فَيَأْتِيءُ الْآءِ رَبِّكَمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٩﴾
فِيهِمَا عَيْنَاتٍ تَجْرِيَانِ ﴿٥٠﴾
فَيَأْتِيءُ الْآءِ رَبِّكَمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥١﴾
فِيهِمَا مِنْ كُلِّ فَاكِهَةٍ زَوْجَانِ ﴿٥٢﴾
فَيَأْتِيءُ الْآءِ رَبِّكَمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥٣﴾
مُتَّكِئِينَ عَلَى فُرُشٍ بَطَائِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ وَجَنَى
الْجَنَّتَيْنِ دَانَ ﴿٥٤﴾

1446).Maksudnya: pada hari berhisab tidak lagi didengar alasan-alasan dan uzur-uzur yang mereka kemukakan.

1447).Yang dimaksud dua surga di sini ialah surga untuk manusia dan surga untuk jin. Ada juga ahli tafsir yang berpendapat surga dunia dan surga akhirat.

55. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِي أَيِّ آيَةِ الْآيَةِ رَبِّكُمْ أَنْ كَذَبْتُمْ ٥٥

56. Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni surga yang menjadi suami mereka) dan tidak pula oleh jin.

فِيهِنَّ قَاصِرَاتُ الطَّرْفِ لَمْ يَطْمِئِنَّهُنَّ أَنْسَ قُبُلُهُمْ وَلَا جَانٌّ ٥٦

57. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِي أَيِّ آيَةِ الْآيَةِ رَبِّكُمْ أَنْ كَذَبْتُمْ ٥٧

58. Seakan-akan bidadari itu permata yakut dan marjan.

كَأَنَّهُنَّ الْيَاقُوتُ وَالْمَرْجَانُ ٥٨

59. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِي أَيِّ آيَةِ الْآيَةِ رَبِّكُمْ أَنْ كَذَبْتُمْ ٥٩

60. Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَنُ ٦٠

61. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِي أَيِّ آيَةِ الْآيَةِ رَبِّكُمْ أَنْ كَذَبْتُمْ ٦١

62. Dan selain dari dua surga itu ada dua surga lagi¹⁴⁴⁸.

وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّاتٌ ٦٢

63. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?,

فِي أَيِّ آيَةِ الْآيَةِ رَبِّكُمْ أَنْ كَذَبْتُمْ ٦٣

64. kedua surga itu (kelihatan) hijau tua warnanya.

مُدْهَامَتَانِ ٦٤

65. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِي أَيِّ آيَةِ الْآيَةِ رَبِّكُمْ أَنْ كَذَبْتُمْ ٦٥

66. Di dalam kedua surga itu ada dua mata air yang memancar.

فِيهِمَا عَيْنَانِ تَصَّاحَتَانِ ٦٦

67. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِي أَيِّ آيَةِ الْآيَةِ رَبِّكُمْ أَنْ كَذَبْتُمْ ٦٧

68. Di dalam keduanya ada (macam-macam) buah-buahan dan kurma serta delima.

فِيهِمَا فَكِهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ ٦٨

69. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِي أَيِّ آيَةِ الْآيَةِ رَبِّكُمْ أَنْ كَذَبْتُمْ ٦٩

1448). Selain dua surga yang tersebut di atas ada lagi dua surga yang disediakan untuk orang-orang mu'min yang kurang derajatnya dari orang-orang mu'min yang dimasukkan ke dalam surga yang pertama.

70. Di dalam surga-surga itu ada bidadari-bidadari yang baik-baik lagi cantik-cantik. فِيهِنَّ خَيْرَاتٌ حَسَنَاتٌ ﴿٧٥﴾
71. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? فَيَأْتِيءُ الْآءَاءَ رَبِّكُمْ أَنْ تُكَذِّبُوا ﴿٧٦﴾
72. (Bidadari-bidadari) yang jelita, putih bersih dipingit dalam rumah. حُورٌ مَّقْصُورَاتٌ فِي الْخِيَامِ ﴿٧٦﴾
73. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? فَيَأْتِيءُ الْآءَاءَ رَبِّكُمْ أَنْ تُكَذِّبُوا ﴿٧٧﴾
74. Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni syurga yang menjadi suami mereka) dan tidak pula oleh jin. لَمْ يَطْمِئْتُهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌ ﴿٧٨﴾
75. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? فَيَأْتِيءُ الْآءَاءَ رَبِّكُمْ أَنْ تُكَذِّبُوا ﴿٧٩﴾
76. Mereka bertebaran pada bantal-bantal yang hijau dan permadani-permadani yang indah. مَتَّكِينَ عَلَى رَفْرَفٍ خُضِرٍ وَعَبَقَرِيِّ حَسَانٍ ﴿٧٩﴾
77. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? فَيَأْتِيءُ الْآءَاءَ رَبِّكُمْ أَنْ تُكَذِّبُوا ﴿٨٠﴾
78. Maha Agung nama Tuhanmu Yang Mempunyai kebesaran dan karunia. تَبَارَكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٨٠﴾

PENUTUP

Surat Ar Rahman menyebutkan bermacam-macam ni'mat Allah yang telah dilimpahkan kepada hamba-hamba-Nya yaitu dengan menciptakan alam dengan segala yang ada padanya. Kemudian diterangkan pembalasan di akhirat, keadaan penghuni neraka dan keadaan penghuni surga, dan diterangkan pula keadaan di dalam surga yang dijanjikan Allah kepada orang yang bertakwa.

HUBUNGAN SURAT AR RAHMAAN DENGAN SURAT AL WAAQI'AH.

1. Kedua surat ini sama-sama menerangkan keadaan di akhirat dan keadaan di surga dan di neraka.
2. Dalam surat Ar Rahman diterangkan azab yang ditimpakan kepada orang-orang yang berdosa dan ni'mat yang diterima orang-orang yang bertakwa; dijelaskan bahwa ada dua macam surga yang disediakan bagi orang-orang mu'min. Pada surat Al Waaqi'ah diterangkan pembagian manusia di akhirat kepada tiga golongan, yaitu golongan kiri, golongan kanan dan golongan orang-orang yang lebih dahulu beriman dan diterangkan pula bagaimana nasib masing-masing golongan itu.